

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permainan olahraga rugby adalah permainan dengan bola sebagai obyek utama untuk dibawa melewati garis gawang musuh dan membantingnya ke tanah untuk memperoleh nilai (*International Rugby Board (IRB)*, 2010, hlm. 3). Melalui disiplin, penguasaan diri, serta menghargai orang lain, dapat menumbuhkan naluri persahabatan dan sikap fair play, yang menegaskan bahwa Rugby adalah sebuah permainan yang sehat.

Olahraga ini masih dikatakan olahraga baru di Indonesia, sedikit dari sekian banyak masyarakat dapat antusias dalam olahraga rugby tersebut. Sehingga belum populer, mungkin sebagian masyarakat yang ingin mendapatkan prestasi. Karena, olahraga rugby sudah menjadi olahraga yang diakui oleh penyelenggara PON, walaupun statusnya masih eksebisi. Ada juga olahraga lain yang sudah diakui dan sudah populer tetapi tidak termasuk dalam PON.

Dalam olahraga rugby ini dalam setahun sudah banyak kejuaraan di dalam negeri maupun diluar negeri. Ketika banyak kejuaraan dalam negeri seperti PON (eksebisi), Jakarta series 2017, Jak 10`s, Internasional Bali 10`s, Kejurnas, Liga 15`s. Adapun juga kejuaraan ke luar negeri seperti Asia rugby 7`s, Singapore sevens 7`s, Chennai 7`s, sea games, dan masih banyak kejuaraan lainnya. Sehingga masyarakat tertarik dengan adanya olahraga ini, karena olahraga ini banyak atau besar peluangnya untuk menjadi atlet.

Dilihat dari gender, olahraga rugby ini mayoritas body kontak tubuh. Jadi, lebih banyak peminatnya laki-laki dari pada perempuan. Karena, olahraga ini memakai body kontak. Lalu, kenapa perempuan masih ingin mengikuti olahraga rugby ini yang bisa dikatakan dengan olahraga kasar atau keras. Sedangkan yang pantas bagi perempuan adalah olahraga yang tidak melakukan body kontak, karena dilihat dari keselamatannya. Dalam melakukan permainan ini, kita memang harus berhati-hati agar kita tidak mengalami cedera. Hal ini dikarenakan sesama pemain dimungkinkan terjadi penarikan antar pemain namun yang perlu

kita garis bawah adalah dalam permainan ini tidak diperbolehkan untuk menendang pemain.

Dalam kehidupan sekarang manusia tidak dapat dipisahkan dari kegiatan olahraga, karena dengan olahraga tubuh akan tetap bugar dan sehat. Secara umum olahraga adalah aktivitas untuk melatih tubuh seseorang, tidak hanya secara jasmani tetapi juga secara rohani. Menurut Giriwijoyo (2007, hlm. 31): “Olahraga adalah serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana yang dilakukan orang dengan sadar untuk meningkatkan kemampuan fungsional”.

Olahraga merupakan kegiatan yang terbuka bagi semua kalangan mulai dari anak-anak sampai orang tua, tujuan dari olahraga adalah untuk menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat dan fit. Aktivitas olahraga biasanya dilakukan oleh kaum laki-laki dengan berbagai tujuan, tetapi dengan zaman sekarang kaum perempuan pun sudah mulai menggeluti aktivitas olahraga dengan berbagai motivasi.

Semua tingkah laku seseorang pada hakekatnya mempunyai motivasi, termasuk tingkah laku yang disebut tingkah laku refleksi. Tingkah laku refleksi tetap memiliki tujuan dan maksud tertentu, walaupun maksud dan tujuan itu tidak disadari oleh individu. Motivasi seseorang akan berbeda-beda tergantung pada diri sendiri.

Terutama bagi atlet, motivasi merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan seseorang. Untuk mencapai suatu kesuksesan yang tinggi seorang atlet harus mempunyai motivasi yang kuat. Rendah tingginya motivasi yang dimiliki seorang atlet dapat dilihat dari keseriusan dan disiplin saat berlatih.

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “felling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan Sardiman (2006, hlm. 73). Sedangkan menurut Adair (2007, hlm. 192) Motivasi adalah apa yang membuat orang melakukan sesuatu, tetapi arti yang lebih penting dari kata ini adalah bahwa motivasi adalah apa yang membuat orang benar-benar berusaha dan mengeluarkan energi demi apa yang mereka lakukan. Definisi yang sederhana dari kata ‘motivasi’ mungkin "membuat orang mengerjakan apa yang harus dikerjakan dengan rela dan baik".

Motif dan motivasi memiliki pengertian yang berbeda, motif adalah daya penggerak untuk dapat melakukan sesuatu, sedangkan motivasi merupakan dorongan yang ada pada diri seseorang agar tujuannya dapat terarah.

Di negara ini khususnya di Indonesia masih kurangnya minat dan kemauan untuk ikut dalam olahraga rugby. Sehingga mayoritas perempuan lebih sedikit dibandingkan laki-laki, oleh karena itu perlu adanya motivasi yang membuat mayoritas perempuan seimbang dengan laki-laki. Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti tentang “Studi Komparasi Motivasi Atlet Yang Mengikuti Olahraga Rugby Berdasarkan Gender”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

Apakah terdapat perbedaan motivasi laki-laki dan perempuan yang mengikuti olahraga rugby?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

Ingin mengetahui perbedaan motivasi laki-laki dan perempuan yang mengikuti olahraga rugby.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, peneliti mengharapkan sesuatu yang dapat dimanfaatkan tidak hanya untuk satu pihak, namun juga beberapa pihak yang terkait.

1. Manfaat Teoritis.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan literatur yang memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, kajian pustaka serta penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan bidang keolahragaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi kalangan atlet

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai informasi dan masukan mengenai motivasi terhadap jiwa atlet rugby yang ada di kota Bandung.

b. Mahasiswa

Diharapkan dapat menambah wawasan dan sebagai wahana untuk melatih kemampuan menulis karya tulis ilmiah, disamping itu diharapkan dapat membangkitkan minat mahasiswa lain untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dalam bidang olahraga.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi ini berisi rincian tentang uraian penulis dari setiap bab dan bagian bab dalam skripsi.

Bab I menjelaskan tentang latar belakang yang mendasari mengambil judul tentang Studi Komparasi Motivasi Atlet Yang Mengikuti Olahraga Rugby Berdasarkan Gender. Rumusan masalah membahas tentang apakah terdapat perbedaan motivasi laki-laki dan perempuan yang mengikuti olahraga rugby. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan motivasi laki-laki dan perempuan yang mengikuti olahraga rugby. Manfaat penelitian ini terdiri dari dua, yaitu secara teoritis dan secara praktis.

Bab II menjelaskan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Terutama variabel penelitiannya yaitu tentang olahraga rugby, gender dan motivasi berolahraga.

Bab III menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan. Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode kasual komparatif. Selain itu pada bab ini membahas tentang populasi dan sampel dimana peneliti memakai populasi sebagai sampel sebanyak 40 orang dengan masing-masing 20 untuk laki-laki dan 20 untuk perempuan pada atlet Rugby. Instrument penelitian yang akan digunakan yaitu angket motivasi berolahraga yang di adaptasi dari *Sport Motivation Scale (SMS-28)*, serta menjelaskan prosedur penelitian yang akan dilakukan seperti populasi, menentukan sampel, melakukan pengumpulan data dengan cara menyebarkan angket motivasi berolahraga, lalu dilakukan pengolahan data, menganalisis data yang telah dikumpulkan dan menulis kesimpulan. Analisis data menggunakan uji statistik *One Sample Kolmogorov Smirnov Z* untuk menguji

normalitas, karena dalam penelitian ini data berdistribusi normal, maka menggunakan uji hipotesis parametrik yang digunakan adalah *Independent Sample Test*.

Bab IV ini bertujuan untuk menjawab rumusan permasalahan yang dibuat. Pada bab ini juga dipaparkan pembahasan atas temuan hasil yang didapatkan oleh peneliti. Hasilnya adalah motivasi berolahraga terhadap atlet berdasarkan gender memiliki presentase rata-rata laki-laki (96,15) lebih besar dibandingkan perempuan (86,75). Dan setelah di uji menggunakan *Independent Sample Test* dengan nilai sig. (0,001) < 0,05, maka H_0 ditolak. Artinya, terdapat perbedaan motivasi olahraga pada atlet rugby berdasarkan gender.

Pada Bab V peneliti memaparkan simpulan ataupun rumusan masalah penelitian yang disebutkan di bab I. Hasilnya adalah presentase rata-rata motivasi laki-laki lebih besar dibandingkan motivasi perempuan. Dan terdapat perbedaan rata-rata motivasi laki-laki dan perempuan. Berikut peneliti juga memberikan masukan, saran ataupun rekomendasi kepada pihak-pihak terkait seperti atlet, pelatih, serta keilmuan dibidang olahraga agar penelitian selanjutnya lebih berkembang dan lebih baik lagi.